

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran dalam penelitian menjadi tahap akhir proses analisis. Kesimpulan merupakan hasil akhir dan penyimpulan data sehingga menjawab pertanyaan selama proses pengerjaan penelitian. Saran dalam penelitian berguna untuk melengkapi bab ini.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian *Cyberbullying Netizen Pada Akun Media Sosial Instagram @farhatabbasofficial* (Analisis Deskriptif Kualitatif Praktik *Cyberbullying Netizen* pada *Instagram @farhatabbasofficial* terkait Konten Perseteruan Keluarga Vanessa Angel). Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Komentar cyberbullying disebabkan ketidaksetujuan netizen atau pemahaman yang berbeda dari akun *@farhatabbasofficial* terkait konten perseteruan keluarga Vanessa Angel.
2. Farhat Abbas menaikkan pamor partai dengan ikut dalam permasalahan yang viral. Dibuktikan dalam unggahan kedua yang dimana foto partai Pandai di beri caption perseteruan keluarga. Hal ini menjadi penguat bahwa Farhat Abbas membuat kontroversi.
3. Setelah mengamati dan memilah jenis cyberbullying pada kolom komentar *@farhatabbasofficial* didapati bahwa jenis komentar yang terjadi adalah empat jenis cyberbullying. Jenis cyberbullying yang paling banyak diterima akun *@farhatabbasofficial* adalah flaming dengan jumlah pada postingan pertama adalah 542 dari seluruh komentar yang

berjumlah 3.970 komentar dan postingan kedua mencapai 381 komentar dengan keseluruhan komentar 2.793. Outing adalah jenis cyberbullying kedua yang paling banyak digunakan. Pada postingan pertama mencapai 186 komentar dan postingan kedua adalah 133 komentar netizen. Denigration adalah jenis cyberbullying ketiga yang dianalisis oleh peneliti pada. Postingan pertama mencapai 128 dan postingan kedua 85 komentar. Harassment adalah jenis cyberbullying terakhir yang ditemukan oleh peneliti. Pada postingan pertama mencapai 48 komentar dan kedua mencapai 30 komentar netizen.

## **5.2. Saran**

Cyberbullying di media sosial memang tidak dapat dihindari mengingat sangat fitur yang dapat digunakan untuk melakukancyberbullying.

Maka saran peneliti adalah

1. Menghindari konflik dalam media sosial dalam bentuk cybercrime apapun. Sehingga menciptakan suasana media sosial yang anti kontroversi. Sosial media memudahkan setiap pengguna untuk menuliskan kritik maupun sanggahan namun jangan menggunakan kebebasan berpendapat menjadi perilaku yang anarkis di sosial media. Cyberbullying dalam bentuk apapun tidak membawa dampak positif bagi korban.
2. Untuk pemilik akun @farhatabbasofficial disarankan untuk menyaring informasi dan memberi keterangan pada caption postingan. Kontroversi berlangsung karena tidak berhati-hati dalam menulis caption, padahal dapat menggunakan kalimat yang lebih baik tanpa adanya unsur sarkasme. Jika salah dalam menulis pesan dapat menjadi gunjingan, mengingat bahwa

sifat media sosial adalah hypertextual dan menyeluruh.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya yang berfokus pada objek yang sama diharapkan dapat mengkaji cyberbullying dengan berbagai bentuk lainnya.

